

**PERILAKU BELAJAR MATEMATIKA DI  
KELAS PROGRAM KHUSUS (PK) SMP MUHAMMADIYAH 1  
SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**KIKI NELA SRI SAFIKA**

**A410154005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERILAKU BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS PROGRAM  
KHUSUS (PK) SMP MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**KIKI NELA SRI SAFIKA**

**A410154005**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



**(Rita Pramujiyanti Khotimah, S.Si., M.Sc.)**

**NIDN. 0606027601**

## HALAMAN PENGESAHAN

### PERILAKU BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS PROGRAM KHUSUS (PK) SMP MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA

OLEH

KIKI NELA SRI SAFIKA

A410154005

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Kamis , 28 Maret 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Rita Pramujiyanti Khotimah, S.Si., M.Sc.

(Ketua Dewan Penguji)

2. Prof. Dr. Sutarna, M. Pd.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Muhamad Toyib, M. Pd.

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno)

NIP. 196504281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Maret 2019

Penulis



**KIKI NELA SRI SAFIKA**

**A410154005**

# **PERILAKU BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS PROGRAM KHUSUS (PK) SMP MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA**

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan perilaku belajar matematika yang ditinjau dari aspek antusias belajar dan kebiasaan belajar di kelas program khusus SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini : guru matematika, wali kelas, serta siswa-siswi kelas program khusus. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Keabsahan data dari penelitian ini menggunakan teknik triangulasi metode. Analisis datanya menggunakan analisis model alur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku belajar matematika siswa menunjukkan bahwa siswa sangat antusias saat pembelajaran matematika berlangsung, namun ada beberapa siswa yang masih pemalu untuk maju. Antusias belajar matematika yang ditunjukkan oleh siswa akan diapresiasi oleh guru, apresiasinya dapat berupa nilai tambahan. Kebiasaan belajar kelas program khusus adalah penggunaan buku kuarto, alat peraga, dan *powerpoint* untuk pelajaran matematika, bahan ajar matematika yang digunakan bersumber dari buku paket, lembar kerja siswa, dan sumber lain yang relevan.

**Kata kunci:** antusias belajar, kebiasaan belajar, perilaku belajar, program khusus

## **Abstract**

The objective of this research is to describe the mathematics learning behavior in terms of aspects enthusiasm for learning and study habits in the special program of SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. This type of research is qualitative research. The resource subjects involved : mathematics teacher, homeroom teacher, and students of special program. The techniques of data collection are observation, documentation, and interviews. The data validation of this research uses the method of triangulation. Analysis of the data using plot model analysis. The results of the study showed that students' mathematics learning behavior showed that students were very enthusiastic when mathematics learning took place, but there were some students who were still shy to progress. Enthusiastic learning of mathematics shown by students will be appreciated by the teacher, appreciation can be in the form of additional value. The learning habits of the special program class are they use of quarto books, teaching aids, and power points to mathematics lessons, the mathematics teaching materials sourced from textbooks, student worksheets, and other relevant sources.

**Keywords:** enthusiastic learning, learning habits, mathematics learning behavior, special program

## 1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran tidak bisa lepas dari kata matematika, karena matematika merupakan pelajaran yang sudah diajarkan sejak TK hingga sekolah tinggi, sehingga matematika mempunyai peran sebagai mata pelajaran wajib bagi seluruh siswa. Ibrahim dan Suparni (2009) juga menyatakan bahwa mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk mencapai suatu tujuan tertentu, yaitu untuk membekali peserta didik/siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. (p. 36)

Secara normal, ketika kita belajar matematika maka secara otomatis banyak sekali berinteraksi dengan angka-angka dibanding dengan kata. Bagi anak yang tidak memiliki kecerdasan *logic-mathematics* hal ini merupakan sesuatu yang sangat membosankan sehingga mengurangi minat mereka untuk belajar. Dibutuhkan cara yang tepat supaya mereka tertarik untuk belajar terutama bidang studi matematika (Masykur & Fathani, 2008, p. 43). Sekarang ini, banyak cara yang sudah ditawarkan untuk menarik minat siswa dalam belajar matematika. Selain perlu meningkatkan minat siswa dalam belajar matematika, kualitas pembelajaran matematika juga perlu ditingkatkan agar siswa dapat memperoleh pendidikan secara optimal.

Banyak aspek yang mempengaruhi kualitas pendidikan matematika, salah satunya dipengaruhi oleh iklim pembelajaran matematika. Iklim belajar yang kurang efektif dalam proses pembelajaran matematika dapat menyebabkan kualitas pembelajaran matematika menjadi rendah. Sehingga, untuk meningkatkan kualitas pendidikan matematika perlu diciptakan iklim pembelajaran yang kondusif bagi siswa. Salah satu aspek yang mempengaruhi iklim belajar dapat dilihat dari perilaku belajar (Tarmidi, 2006, p. 2)

Aspek yang mempengaruhi iklim pembelajaran matematika harus ditingkatkan agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Iklim pembelajaran juga memberikan pengaruh tertinggi terhadap prestasi siswa (Wang et al, 1997). Iklim pembelajaran yang kondusif wajib dihadirkan di setiap jenjang pendidikan, dan didukung oleh guru, peserta didik, orang tua, serta karyawan sekolah. Oleh karena itu, setiap jenjang dan satuan pendidikan menuntut agar setiap lembaga pendidikan

dapat mengikis kemandirian lembaga pendidikan itu sendiri dalam menciptakan iklim pembelajaran yang efektif guna meningkatkan mutu pendidikan untuk memenuhi harapan masyarakat, melalui perbaikan mutu pendidikan di sekolahnya.

Selain menciptakan iklim pembelajaran yang efektif, peningkatan mutu disekolah juga dapat dilakukan dengan menyelenggarakan suatu program yang inovatif. Salah satu bentuk programnya yaitu dengan menerapkan suatu program kelas khusus yang dapat menjadi unggulan di sekolah itu sendiri yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, khususnya standar pengelolaan sekolah.

Dengan dibukanya kelas Program Khusus (PK) ini, sekolah memiliki wadah untuk menampung siswa-siswi yang memiliki potensi untuk dikembangkan secara maksimal. Salah satu sekolah yang menerapkan program sekolah sebagai program unggulan adalah SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Program unggulan yang dimaksud adalah kelas PK. Kelas PK merupakan suatu program yang dimiliki SMP Muhammadiyah 1 Surakarta yang berorientasi pada visi dan misi sekolah dan merupakan *brand* yang dapat menjunjung tinggi status sekolah sebagai salah satu sekolah swasta yang mampu bersaing di era sekarang ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Erwin Kurniati, S.Pd. selaku wali kelas PK di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tanggal 12 September 2018 bahwa, untuk menanggapi perkembangan di era globalisasi ini, sekolah perlu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif serta program yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa, sehingga dapat menampung dan mengembangkan minat dan bakat bagi siswa yang menyukai tahfidz, matematika, bahasa inggris, dan olahraga secara maksimal.

Untuk memenuhi tuntutan program yang inovatif disekolah, yaitu program yang dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk tanggap dalam ilmu pengetahuan dan sains, tetapi tidak mengesampingkan akhlak mulia dan akhlak kharimah serta agamanya, maka dibukalah kelas PK yang memiliki beberapa kekhususan dibandingkan dengan kelas unggulan, antara lain : mempunyai target hafalan alquran, target lancar berbahasa inggris, target lancar berbahasa arab, target nilai Ujian Nasional yang maksimal, mempunyai beberapa program kegiatan yang

tentunya sesuai persetujuan dan rapat orang tua siswa, dan masih banyak kelebihan yang lainnya.

Penelitian oleh Sumaryana (2015) menunjukkan bahwa Prestasi belajar siswa kelas regular lebih baik bila dibandingkan dengan prestasi belajar siswa kelas khusus olahraga. Faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas khusus olahraga adalah faktor kelelahan akibat latihan dan faktor kesempatan waktu belajar yang banyak tersita untuk melakukan latihan pembinaan bakat. Hasil penelitian dari Cohen (2009) menunjukkan bahwa iklim sekolah yang positif dapat memprediksi prestasi akademik, kesuksesan sekolah, perkembangan kesehatan siswa, dan efektif untuk mencegah kekerasan. Hasil penelitian dari Akyus (2014) juga menunjukkan bahwa skor matematika di TIMS 2011 dari siswa kelas delapan disebabkan oleh kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika, sumber daya di rumah, dan kondisi di sekolah yang membedakan siswa berdasarkan latar belakang ekonominya. Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kualitas sekolah salah satunya yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa dan motivasi belajar siswa harus dimulai dengan menciptakan iklim pembelajaran yang positif atau kondusif agar siswa dapat belajar secara maksimal.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memaparkan perilaku belajar matematika kelas PK di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku belajar matematika kelas PK yang ditinjau dari antusias belajar dan kebiasaan belajar.

## **2. METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan deksriptif kualitatif. Subjek penelitian ini meliputi : guru matematika, wali kelas, serta siswa-siswi kelas PK. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Observasi dan Dokumentasi dilakukan saat pembelajaran matematika berlangsung di kelas. Hasil observasi berupa catatan tertulis tentang antusias belajar dan kebiasaan belajar kelas PK. Hasil dokumentasi berupa foto yang digunakan untuk mendukung hasil observasi. Wawancara dilakukan terhadap subjek yang dipilih oleh sekolah, hasil wawancara berupa hasil

rekaman serta transkrip wawancara digunakan untuk mengklarifikasi hasil observasi dan dokumentasi yang telah diperoleh peneliti.

Teknik analisis data dilakukan dengan 3 alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang akan dilaporkan kemudian menulisnya secara teratur (Creswell & Guetterman, 2001, p. 8). Penyajian data dalam penelitian ini yaitu hasil observasi yang berupa teks naratif, hasil dokumentasi dengan menampilkan foto serta deskripsinya, dan hasil wawancara yang berupa kutipan maupun percakapan yang disusun secara rapi. Sedangkan penarikan kesimpulan yaitu proses perumusan makna dari hasil yang telah disajikan oleh peneliti. Untuk keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi metode, peneliti menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan datanya.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam rangka menanggapi perkembangan di era globalisasi ini, sekolah perlu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif serta program yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa, sehingga dapat menampung dan mengembangkan minat dan bakat bagi siswa yang menyukai tahfidz, matematika, bahasa inggris, dan olahraga secara maksimal. Terciptanya iklim pembelajaran matematika yang kondusif dipengaruhi oleh aspek perilaku belajar matematika.

Perilaku belajar matematika kelas PK merupakan suatu aksi dan reaksi yang dilakukan atau dikatakan oleh siswa maupun guru di kelas PK dalam proses pembelajaran matematika. Aspek-aspek yang dapat diamati dari perilaku belajar matematika meliputi antusias belajar matematika siswa dan kebiasaan pembelajaran matematika di kelas PK.

Antusias belajar matematika dapat terlihat saat siswa dengan bersemangat mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami yang menunjukkan bahwa siswa memperhatikan materi yang sedang diterangkan oleh guru. Hasil observasi peneliti di kelas PK pada tanggal 16 November 2018 yang menunjukkan bahwa pada saat guru menerangkan materi bilangan, siswa memperhatikan dengan antusias dan kemudian mencatatnya setelah guru selesai menerangkan materi.

Apabila ada siswa yang kesulitan mengerjakan soal maka ia akan bertanya kepada guru dan guru akan membahas soal tersebut bersama-sama dengan siswa di papan tulis. Hal ini didukung dengan dokumentasi hasil observasi pembelajaran:



Gambar 1. Siswa mengajukan pertanyaan saat proses pembelajaran matematika di kelas.

Hasil ini juga didukung oleh hasil wawancara dengan Atika Shaliha Manaf yang merupakan siswa kelas VII PK1, ia mengatakan bahwa:

*“Antusiasme kelas PK dalam belajar matematika baik, saat guru menerangkan siswa akan mendengarkan dan apabila ada yang penting maka akan ditulis.”*  
(wawancara tanggal 21 November 2018)

Penghargaan yang diberikan kepada siswa memang merupakan bentuk apresiasi terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa. Hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan Ibu Pipin Prasetyawati, S.Pd. selaku guru matematika kelas PK mengatakan bahwa:

*“Untuk anak yang aktif maju bertanya dan memberikan pendapat akan saya berikan nilai tambahan, selain itu siswa yang memperhatikan juga akan diberi nilai tambahan. Selain berupa nilai saya juga memberikan apresiasi berupa barang, misalnya untuk siswa yang nilai ulangannya bagus akan saya berikan snack agar menambah motivasi belajar.”* (wawancara tanggal 21 November 2018)

Ibu Erwin Kurniati, S.Pd. selaku wali kelas VIII PK1 juga mengatakan bahwa:

*“Untuk siswa yang aktif maju akan saya berikan 5 poin untuk tambahan nilai pas UTS sama UAS.”* (wawancara tanggal 26 November 2018)

Salah satu kebiasaan belajar matematika di kelas PK adalah buku tulis yang digunakan siswa adalah buku kuarto. Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan Naylla Ayu R. Siswa kelas VII PK1 tanggal 21 November 2018 yang mendukung hasil diatas :

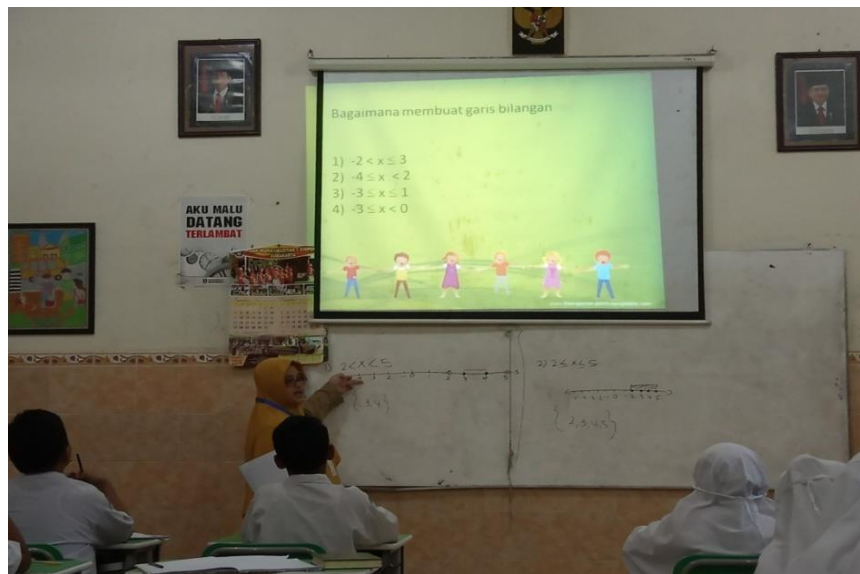
*P : “Bagaimana kebiasaan belajar matematika siswa kelas PK di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta?”*

*N : “Buku tulis yang digunakan kelas PK untuk mencatat materi matematika bukan buku tulis biasa melainkan buku kuarto. Semua catatan, PR, dan tugas dijadikan satu di buku kuarto itu.”*

Selain menggunakan buku tulis yang berbeda, kelas PK biasanya juga menggunakan alat peraga atau media untuk beberapa materi tertentu. Ibu Pipin Prasetyawati, S.Pd. selaku guru matematika kelas PK mengatakan bahwa:

*“Saya biasanya menggunakan power point atau alat peraga tergantung materinya, misalnya kemarin saat pengenalan aljabar saya menggunakan blok aljabar dan saat materi bilangan saya menggunakan powerpoint yang sudah saya siapkan sebelumnya karena bentuk pemanfaatan teknologi dan memudahkan gurunya.”* (wawancara tanggal 21 November 2018)

Hal ini didukung oleh dokumenasi hasil observasi pembelajaran :



Gambar 2. Guru menggunakan power point untuk mengajar materi bilangan

Sumber bahan ajar matematika yang digunakan oleh guru biasanya dari buku paket dan LKS yang sudah disediakan oleh sekolah, serta sumber-sumber lain yang relevan. Berikut adalah hasil wawancara dengan Ibu Pipin Prasetyawati, S.Pd. selaku guru matematika kelas PK yang mendukung pernyataan diatas:

*P : “Bagaimana sumber bahan ajar matematika di kelas PK SMP Muhammadiyah 1 Surakarta?”*

*N : “Untuk bahan belajar siswa menggunakan buku paket siswa dan LKS yang sudah disediakan oleh sekolah. Untuk guru matematika selain buku paket BSE juga mencari referensi dari buku lain maupun internet”*

Berdasarkan hasil penelitian perilaku belajar di kelas PK SMP Muhammadiyah 1 Surakarta dapat dilihat dari faktor antusias belajar dan kebiasaan belajar matematika. Antusias belajar matematika siswa kelas PK sangat bagus, siswa memperhatikan saat guru yang sedang menerangkan materi matematika dan aktif bertanya apabila ada materi yang belum dipahami. Penghargaan yang diberikan oleh guru untuk mengapresiasi antusias belajar matematika yaitu dengan memberikan tambahan nilai kepada siswa. Kebiasaan belajar matematika di kelas PK yaitu siswa menggunakan buku kuarto sebagai buku catatan dan guru biasanya menggunakan alat peraga dan power point untuk mengajar. Sumber bahan ajar matematika yang

digunakan yaitu buku paket dan LKS yang telah disediakan oleh sekolah, serta sumber lain yang relevan.

Antusias belajar matematika siswa kelas PK merupakan suatu sikap dimana siswa merasa tertarik, bersemangat, dan dapat berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran matematika berlangsung. Sikap inilah yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran matematika. Hasil penelitian oleh Purnomo (2016) menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika dipengaruhi secara signifikan oleh sikap siswa pada pembelajaran matematika, apabila siswa bersikap negatif maka siswa akan cenderung malas dan membenci pelajaran matematika. Begitupula sebaliknya, apabila siswa bersikap positif maka siswa tersebut akan bersungguh-sungguh mencapai hasil belajar yang maksimal. Sikap positif yang timbul dapat mendorong siswa agar lebih termotivasi dan terdorong untuk mengembangkan potensinya dalam pelajaran matematika. Hasil penelitian oleh Farooq dan Shah (2008) juga menunjukkan bahwa kesuksesan siswa dalam matematika dipengaruhi oleh sikap siswa terhadap pelajaran matematika.

Bentuk keaktifan siswa kelas PK yaitu dengan merasa senang dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran matematika. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasme siswa dalam belajar matematika, siswa tidak segan untuk bertanya kepada guru maupun siswa lainnya jika ada materi atau persoalan matematika yang belum mereka pahami. Penelitian oleh Ramlah, Firmansyah, & Zubair (2014) menunjukkan bahwa siswa yang memiliki keaktifan tinggi rata-rata memiliki prestasi belajar yang tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki keaktifan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa antusias belajar siswa merupakan bentuk dari minat siswa terhadap pembelajaran matematika yang memberikan dampak positif yaitu meningkatkan prestasi matematika siswa. Penelitian oleh Sukada, Sadia, & Yudana (2013) menunjukkan bahwa minat, motivasi, dan kecerdasan matematika siswa berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Antusias belajar matematika yang ditunjukkan oleh siswa akan diapresiasi oleh guru, apresiasinya dapat berupa nilai tambahan atau hadiah. Apresiasi ini bertujuan agar siswa lebih termotivasi dalam belajar matematika sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Penelitian oleh Ernata (2017) menunjukkan bahwa

pemberian penghargaan/*reward* dapat memberikan pengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa.

Selain faktor antusias belajar matematika, perilaku belajar matematika juga dapat dilihat dari kebiasaan belajar matematika. Kebiasaan belajar matematika di kelas PK yaitu menggunakan buku kuarto untuk mencatat atau mengerjakan PR dan tugas, selain itu guru biasanya juga menggunakan alat peraga dan *powerpoint* sebagai upaya pemanfaatan media pembelajaran untuk proses belajar matematika. Sugihartono, dkk (2007) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. (p. 81)

#### **4. PENUTUP**

Perilaku belajar matematika kelas PK di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta dapat ditinjau dari aspek antusias belajar dan kebiasaan belajarnya. Antusias belajar matematika siswa kelas PK sangat bagus, siswa aktif untuk bertanya maupun memberikan pendapat saat proses pembelajaran matematika. Penghargaan yang diberikan oleh guru untuk mengapresiasi antusias belajar matematika yaitu dengan memberikan tambahan nilai kepada. Kebiasaan belajar kelas PK yaitu menggunakan buku kuarto, media pembelajaran menggunakan power point dan alat peraga. Sumber bahan ajar matematika yang digunakan yaitu buku paket dan LKS yang telah disediakan oleh sekolah, serta sumber lain yang relevan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akiyus, G. (2014). "The Effect of Student and School Factors on Mathematics Achievement in TIMSS 2011". *Education and Science 2014*, Vol. 39, No. 172. *Large-Scale Assessment Special Issue*.
- Cohen, J. (2009). "School Climate: Research, Policy, Practice, and Teacher Education". *Teacher College Record* Volume 111, Number 1, January 2009. pp, 180-213.

- Creswell, J. W., & Guetterman, T. C. (2001). *Educational Research: planning, conducting and evaluating quantitative and qualitative research*. London: SAGE Publications.
- Ernata, Y. (2017). "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar". *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, Volume 5, Nomor 2, September 2017 (Halaman 781-790).
- Farooq, M. S. & Shah, S. Z. (2008). "Students' Attitude Towards Mathematics". *Mathematics education research journal*, Volume 7 (1), pp. 37-49.
- Ibrahim & Suparni. (2009). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Teras.
- Ag Masykur & Fathani, A. H. (2008). *Mathematical Intelegence*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- PP No. 32 Tahun 2013. Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Purnomo. (2016). "Pengaruh Sikap Siswa pada Pembelajaran Matematika dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika". *JKPM*, Vol. 02, No. 01, 01 Des 2016, hlm 93-105.
- Ramlah, Firmansyah, D., & Zubair, H. (2014). "Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang)". *Jurnal Ilmiah Solusi* Vol. 1 No. 3 September-November 2014: 68-75.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sukada, K., Sadia, W., & Yudana, M. 2013. "Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Logis Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani". *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Program Studi Administrasi Pendidikan*. Volume 4 Tahun 2013.
- Summaryana. (2015). "Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Kelas Khusus Olahraga dengan Siswa Kelas Reguler SMP Negeri 2 Tempel Tahun Pelajaran 2014/2015". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tarmidi. (2006). *Iklim Kelas dan Prestasi Belajar*. Medan: Repository USU.
- Wang, M. C., Haertel, G. D. and Walberg, H. J. (1997) Learning influences, in: H. J. Walberg and G. D. Haertel (eds) *Psychology and Educational Practice* (Berkley, CA: McCuthan), pp. 199–211.